



## **Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Bola Tangan (ABTI) Kabupaten Tegal**

### **Tegal Management Of Handball Sport**

Dwiki Mahendra Saputra<sup>1</sup>, Said Junaidi<sup>2</sup>

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, 50299, Indonesia  
[dwikims30@gmail.com](mailto:dwikims30@gmail.com), [said.ikor@mail.unnes.ac.oid](mailto:said.ikor@mail.unnes.ac.oid)

#### Info Artikel

Diterima	Revisi	Diterbitkan
10 Januari 2023	12 Januari 2023	20 Januari 2023

#### Korespondensi\*

Nama	Dwiki Mahendra Saputra
Afiliasi	Universitas Negeri Semarang

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja manajemen pembinaan ABTI Kabupaten Tegal tahun 2021. Penelitian ini merupakan *true* eksperimen dengan *design Random Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan atlet ABTI Kabupaten Tegal. Untuk memperoleh data dilakukan wawancara kepada masing-masing dua orang pada setiap posisi tentang mekanisme organisasi, program kerja, sarana dan prasarana, serta pendanaan organisasi. Mekanisme organisasi telah berjalan baik dibuktikan dengan adanya struktur organisasi. Program kerja telah dilaksanakan dengan terstruktur sesuai dengan *jobdesk* dan keahlian. Sarana dan prasarana sudah lengkap dan sudah sesuai standar yang berlaku. Sumber pendanaan pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal ini berasal dari hibah KONI yang merupakan salah satu dukungan pemerintah untuk mendukung pembinaan olahraga prestasi khususnya bola tangan, sehingga dapat disimpulkan ABTI Kabupaten Tegal telah melaksanakan pembinaan dengan baik.

Kata Kunci : Manajemen, Bola Tangan, Pembinaan

#### **Abstract**

This study aims to find out how the performance of ABTI coaching management in Tegal Regency in 2021. This research is a true experiment with a random sampling design. The sample of this research is ABTI administrators, coaches and athletes in Tegal Regency. To obtain data, interviews were conducted with each of the two people in each position regarding organizational mechanisms, work programs, facilities and infrastructure, and organizational funding. The organizational mechanism has been running well as evidenced by the existence of an organizational structure. The work program has been implemented in a structured manner according to the jobdesk and expertise. Facilities and infrastructure are complete and in accordance with applicable standards. The source of funding for handball coaching in Tegal Regency comes from KONI grants which are one of the government's supports to support the development of achievement sports, especially handball, so it can be concluded that ABTI Tegal Regency has carried out training well.

Keyword : Management, Handball, Development

## **PENDAHULUAN**

Menurut Ilmu Faal Olahraga, Olahraga merupakan alunan gerak raga yang sistematis dan terencana yang dilaksanakan secara sadar guna menambah kemampuan fungsionalnya, selaras dengan tujuan melakukan olahraga (Prativi et al., 2013). Olahraga juga merupakan suatu upaya pemeliharaan Kesehatan manusia (Nasyir, 2019). Olahraga prestasi merupakan aktivitas yang dilaksanakan dan diatur dengan tujuan guna mencapai prestasi yang maksimal. Seseorang yang menekuni cabang olahraga tertentu dari tingkat daerah, nasional, dan internasional harus mempunyai kebugaran dan keterampilan diatas rata-rata selaras akan kriteria cabang olahraga yang digelutinya (Iqbal, 2018). Menurut UU No. 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional olahraga prestasi bisa di artikan sebagai olahraga yang membina dan meningkatkan olahragawan dengahn terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan dengan latihan dan kompetisi guna meraih prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga kompetitif dilaksanakan pada tingkat regional, nasional, dan internasional serta berorientasi pada prestasi olahraga. Pembinaan dilakukan di daerah maupun di pusat oleh organisasi payung olahraga. Pembinaan bisa dilakukan melalui penguatan federasi olahraga, pembinaan dan peningkatan pembangunan olahraga nasional dan daerah, dan juga penyelenggaraan pertandingan dengan bertahap dan berkesinambungan (Undang-Undang SKN Nomor 3 tahun 2005). Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan prestasi olahraga yaitu latihan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang benar. Selain itu, kemampuan fisik dan psikis peserta yang akan dilatih, keterampilan, sarana dan prasarana/fasilitas pelatih, serta kondisi lingkungan latihan juga harus diperhatikan. (Yunida et al., 2017).

Bola tangan atau (olahraga bola tangan) merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup terkenal di Indonesia, yang kini masuk dalam program studi olahraga perguruan tinggi (LPTK). Olah raga ini menuntut adanya kesegaran jasmani yang baik, disiplin kuat dan sportivitas yang tinggi(Yulita, 2016). Bola tangan olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing tujuh orang yang saling bertanding mencetak goal dengan memasukkan bola kedalam gawang lawan(Harryanto & Siantoro, 2018). Di Kabupaten Tegal olahraga ini adalah olahraga baru dan sudah populer. Pengembangan olahraga bola tangan di Kabupaten Tegal dilaksanakan oleh Pengkab ABTI (Persatuan Bola Tangan Seluruh Indonesia) Kabupaten Tegal. Pengkab ABTI Kabupaten Tegal dibentuk pada tahun 2016 di bawah pimpinan Muhammad Khuzaeni H.E., H.H.. Sejak tahun 2016 sosialisasi olahraga bola tangan di Kabupaten Tegal terus diperbanyak, dengan tujuan mengenalkan olahraga baru bola tangan lebih luas kepada penduduk Kabupaten Tegal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ABTI Kabupaten Tegal tidak pernah absen dalam ajang kejuaraan baik kejuaraan provinsi atau kejuaraan nasional. Selama kejuaraan yang diikuti perstasi atlet bola tangan Kabupaten Tegal relatif stabil diperingkat tiga, belum pernah mencapai prestasi puncak (juara 1). Hal tersebut bisa dikarenakan manajemen pembinaan yang belum maksimal. Manajemen berfokus pada proses yang memiliki arti yakni manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar kegiatan lebih efektif (Kautsar et al., 2019) .Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji tentang manajemen pembinaan olahraga. Peranan dari sebuah manajemen pelatih sangatlah penting dalam melaksanakan setiap kegiatan pelatihan, sehingga mencapai prestasi yang lebih tinggi (Rahmat & Irfandi, 2018). Peneliti berfokus pada manajemen di Pengkab ABTI Kabupaten Tegal untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan (Mesnan & Antonius, 2019). Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelebihan serta kelemahan ABTI Kabupaten Tegal kedepannya.

## **METODE**

Studi kasus ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Burhan Ashsofa (2007:16) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah informasi deskriptif yang bersumber dari catatan lapangan, transkrip, wawancara, gambar, rekaman foto dan video yang dapat diamati tentang individu. Secara lebih spesifik tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan di Kabupaten Tegal adalah Kantor Pengkab Kabupaten ABTI di Java Computer, Jalan Selatan Simpang Tiga Yomani, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Variabel yang diteliti pada eksperimen ini yaitu penilaian pengelolaan perkembangan Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Kabupaten Tegal tahun 2020 yang meliputi: 1) atlet, 2) pelatih, 3) sarana dan prasarana, 4) pendanaan, 5) organisasi.

Seperti yang disinggung pada bab sebelum ini, ada dua aspek pokok yang berpengaruh terhadap mutu eksperimen, yaitu mutu perangkat eksperimen dan mutu pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, alat utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun begitu fokus penelitiannya diperjelas, dimungkinkan untuk mengembangkan alat eksperimen sederhana dengan tujuan untuk menyempurnakan dan melakukan komparasi materi dengan yang diperoleh melalui penelitan dan diskusi (Sugiyono 2017:223). Alat penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi yang dibuat oleh peneliti berupa wawancara, observasi dan penelusuran dokumen (dokumentasi). Peneliti menambahkan alat berupa kamera, alat tulis, wawancara dan dokumenter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil data yang diperoleh peneliti di ABTI Kabupaten Tegal dengan responden pengurus ABTI Kabupaten Tegal, pelatih, dan atlet dari Kabupaten Tegal, maka hasil yang didapat antara lain:

### **Mekanisme Organisasi**

Pembinaan olahraga bola tangan yang dilakukan oleh ABTI Kabupaten Tegal tahun 2020. ABTI Kabupaten Tegal membentuk struktur organisasi yang memiliki sekretariat di Jl. Selatan Simpang Tiga Yomani Kec.Lebaksiu, Kab.Tegal. Struktur organisasi yang dibentuk telah sesuai dengan keahlian bidang masing-masing melalui surat tugas dari ketua umum Pengurus Provinsi ABTI Jawa Tengah untuk melaksanakan dan memastikan bahwa pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal berjalan dengan baik. Setelah itu diadakan rapat untuk menjelaskan apa tujuan dan tugas masing-masing bidang, dengan dasar surat keputusan penunjukan pengurus organisasi. Pembagian jobdesk dibagi melalui kebutuhan-kebutuhan dari rencana pembinaan. Pengurus organisasi bertugas menyusun, merencanakan, dan melaksanakan agenda dalam rangka pembinaan bola tangan Kabupaten Tegal. Adapun agenda yang dilakukan antara lain melakukan sosialisasi bola tangan, melakukan penyusunan regulasi ABTI Kabupaten Tegal, merencanakan target dan evaluasi kepengurusan di akhir periode kepengurusan.

### **Program Kerja Organisasi**

ABTI Kabupaten Tegal dalam menyelenggarakan pembinaan bola tangan mengacu pada program yang ada di ABTI Jawa Tengah. Jika terdapat program di ABTI Jawa Tengah, maka ABTI Kabupaten Tegal memiliki kewajiban untuk melaksanakan program tersebut sesuai dengan ketentuan yang ada di ABTI Pusat. Pembinaan dilakukan bertujuan untuk selain menjadi program rutin tahunan ABTI Kabupaten Tegal juga sebagai laporan kepada ABTI Jawa Tengah. Dalam program kerjanya pengurus ABTI Kabupaten Tegal memiliki agenda antara lain melakukan sosialisasi bola tangan, melakukan penyusunan regulasi ABTI Kabupaten Tegal, merencanakan target dan evaluasi kepengurusan di akhir periode kepengurusan. ABTI Kabupaten Tegal ketika merencanakan progra latihan hanya pelatih yang merencanakan, sedangkan pengurus hanya menerima laporan dari pelatih.kemudian setelah terlaksana program latihan maka akan ada evaluasi dari pengurus berkaitan dengan apa saja yang belum tepat dalam

pemberian latihan kepada atlet. Untuk administrasi program latihan yang bertanggung jawab adalah pengurus agar lebih mudah didata dan dilaksanakan.

### **Sarana dan Prasarana**

Menurut narasumber, sarana prasarana pada ABTI Kabupaten Tegal sudah cukup baik, karena telah melalui berbagai verifikasi sesuai dengan ketentuan ABTI Jawa Tengah, maka tentunya sudah layak digunakan pembinaan. ABTI Kabupaten Tegal menggunakan Gor Indoor Tri Sanja sebagai *venue* untuk melakukan pembinaan. Karena yang menjadi prioritas adalah kelengkapan dan dapat digunakan dengan baik untuk pembinaan dalam artian prasarannya cukup lengkap, terdapat ruang ganti dan tribun untuk penonton dapat menikmati pertandingan, kualitas lapangan dalam hal ini yaitu kualitas lantainya, ada bangku cadangan untuk pemain dan official, kamar ruang ganti wasit, ruang ganti pemain, serta konferensi pers wartawan. Sarana dan prasarana sudah lengkap dan sudah sesuai standar yang berlaku. Untuk pengelolaan sarana prasarana pengurus bekerjasama dengan para atlet dan pelatih untuk merawatnya.

### **Pendanaan Organisasi**

Dalam pembinaan ini, terkait pendanaan ABTI Kabupaten Tegal mengikuti kebijakan ABTI Jawa Tengah. Sumber pendanaan pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal ini berasal dari hibah KONI yang merupakan salah satu dukungan pemerintah untuk mendukung pembinaan olahraga prestasi khususnya bola tangan. Kemudian selain dari hibah KONI, ada pula donator untuk pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal yaitu ketua umum ABTI Kabupaten Tegal. Untuk SOP penggunaan dana pembinaan bola tangan yang dilakukan oleh ABTI Kabupaten Tegal saat sebelum pembinaan, bendahara organisasi akan membuat RAB nya mengenai apa saja yang dibutuhkan saat pembinaan, setelah itu akan disampaikan ke ketua umum ABTI Kabupaten Tegal. Untuk peraturan tertulis tidak ada, ketentuan tersebut murni dari kebijakan pimpinan ABTI Kabupaten Tegal.

Dalam tahap perencanaan, ABTI Kabupaten Tegal adalah melaksanakan pembinaan bola tangan pada wilayah Kabupaten Tegal. ABTI Kabupaten Tegal memiliki kewajiban untuk melaksanakan program tersebut sesuai dengan ketentuan yang ada di ABTI Pusat. Pembinaan dilakukan bertujuan untuk selain menjadi program rutin tahunan ABTI Kabupaten Tegal juga sebagai laporan kepada ABTI Jawa Tengah. Dalam program kerjanya pengurus ABTI Kabupaten Tegal memiliki agenda antara lain melakukan sosialisasi bola tangan, melakukan penyusunan regulasi ABTI Kabupaten Tegal, merencanakan target dan evaluasi kepengurusan di akhir periode kepengurusan. ABTI Kabupaten Tegal melakukan pembinaan bola tangan sebagai program kerja juga sebagai upaya untuk program pembinaan bola tangan dengan mencari bibit-bibit pemain muda berbakat yang nantinya dapat berguna untuk disalurkan ke tim nasional Indonesia serta sebagai program berkelanjutan yang di telah dilaksanakan oleh ABTI Pusat. Pembinaan bola tangan diselenggarakan oleh ABTI Kabupaten Tegal selaku induk bola tangan di wilayah Kabupaten Tegal. ABTI Kabupaten Tegal bertugas sebagai penyelenggara pembinaan yang melaksanakan serta mengawasi pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal. ABTI Kabupaten Tegal dalam menyelenggarakan pembinaan bola tangan membentuk struktur organisasi yang beranggotakan mayoritas merupakan warga kabupaten tegal dan telah berpengalaman dibidang bola tangan. ABTI Kabupaten Tegal di dalam menyelenggarakan pembinaan bola tangan berpedoman kepada regulasi yang telah diberikan oleh ABTI Pusat untuk disampaikan dan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tegal. Untuk perencanaan nya sendiri ABTI Kabupaten Tegal melaksanakan terlebih dahulu rapat yang diikuti oleh seluruh pengurus ABTI Kabupaten Tegal untuk menyampaikan mekanisme peraturan dan pelaksanaan pembinaan. ABTI Kabupaten Tegal terletak di Jl. Selatan Simpang Tiga Yomani Kec.Lebaksiu, Kab.Tegal. Untuk pembinaan bola tangan sendiri diselenggarakan di Gor Indoor Tri Sanja Kabupaten Tegal. ABTI Kabupaten Tegal memiliki 5 hari jam kerja Senin-Jumat dari pukul 09.00-17.00. Untuk periode kepengurusan ABTI Tegal saat ini

berlangsung kepengurusan 2020-2024.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, ABTI Kabupaten Tegal melakukan tahap pengorganisasian dengan cukup baik karena telah memenuhi indikator pengorganisasian seperti struktur kepengurusan dan aktifitas rutin. ABTI Kabupaten Tegal dalam melakukan pembinaan bola tangan membentuk struktur organisasi. Struktur organisasi ini dibentuk oleh ABTI Kabupaten Tegal untuk melaksanakan dan memastikan bahwa pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal berjalan baik dan sukses. Dalam struktur organisasi tersebut terdapat beberapa bidang seperti ketua umum, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bidang prestasi, bidang pembinaan usia dini, bidang hubungan masyarakat, bidang sarana dan prasarana, dan bidang perwasitan serta pertandingan. Pengurus melaksanakan tugas dengan *job* deskripsi masing-masing yang telah ditentukan. Dalam hal ini pengurus ABTI Kabupaten Tegal selalu melakukan kegiatan seperti rapat rutin pembinaan dan evaluasi guna melaksanakan pembinaan sesuai dengan jadwal pembinaan yang telah di buat dan mempersiapkan berkas-berkas administrasi di kantor sekretariat ABTI Kabupaten Tegal yang berlokasi di Jl. Selatan Simpang Tiga Yomani Kec.Lebaksiu, Kab.Tegal. ABTI Kabupaten Tegal telah memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan surat tugas yang menjelaskan / pembagian bidang pembinaan bola tangan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, yang ditunjuk oleh ketua ABTI Kabupaten Tegal Bapak Khuzaeni melalui surat keputusan tugas (SK) ABTI Jawa Tengah agar setiap bidang mampu bekerja secara maksimal dan bekerja sesuai bidangnya masing-masing.

ABTI Kabupaten Tegal telah melaksanakan program pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal dengan torehan beberapa prestasi antara lain : Juara 3 Putri Kejurprov Junior 2016, Juara 3 Putra Kejurprov Junior 2018, Juara 2 Putra Kejuaraan Nasional Antar Club 2018, Juara 3 Putra Kejurprov Senior 2019, Juara 3 Putra Kejurprov Junior 2019 dan Juara 2 Putra Kejuaraan DULONGMAS 2021. ABTI Kabupaten Tegal telah melaksanakan semua program pembinaan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik sosialisasi, pembibitan dan peningkatan prestasi. Sebagai implementasi dilakukan latihan rutin dua kali dalam satu minggu yang bertempat di GOR Indoor Tri Sanja. Latihan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan prestasi yang diraih serta untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi untuk Kabupaten Tegal pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Tahap Pengawasan terhadap tingkat kesuksesan pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal berjalan cukup baik. Pengurus ABTI Kabupaten Tegal sebagai pengendali jarak jauh selalu memantau dan mengawasi secara langsung mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembinaan, baik dari ketua hingga anggota dibawahnya. Menurut salah satu narasumber di ABTI Kabupaten Tegal menyebutkan bahwa yang menjalankan pengawasan langsung yaitu pengurus organisasi sebagai perwakilan dari ABTI Kabupaten Tegal yang bertugas selalu mengecek semua kesiapan - kesiapan pembinaan dari segi sarana dan prasana. Pengurus akan terjun langsung ke proses pembinaan untuk memantau dan membantu kinerja pelatih untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan baik. Pengurus ABTI Kabupaten Tegal yang bertugas melakukan pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal selalu melakukan laporan tertulis dan mendokumentasi berupa foto terkait dengan pelaksanaan pembinaan, seperti: melaporkan setiap hasil latihan yang dilaksanakan, hasil capaian tahunan dan evaluasi tahunan yang berfungsi sebagai tolak ukur program pembinaan untuk tahun berikutnya. Pada penyelenggaraan pembinaan bola tangan di Kabupaten Tegal, selalu dilakukan evaluasi setelah pelaksanaan pembinaan selesai. Evaluasi dilakukan setiap saat seperti saat selesai latihan, selesai pertandingan, pergantian bulan dan juga tahun. Di kepengurusan ABTI Tegal selalu melakukan rapat koordinasi terkait evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan pada hari itu juga, bertujuan untuk koreksi terhadap kinerja dan masalah yang terjadi dilapangan agar ada perbaikan untuk persiapan penyelenggaraan pembinaan berikutnya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ABTI Kabupaten Tegal secara keseluruhan telah melaksanakan pengelolaan dengan baik, namun perlu ada beberapa perbaikan terutama pada bagian sarana dan prasarana serta peningkatan sumber daya manusia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdikbud. (2005). Undang-Undang RI No.3, Tahun 2005, tentang sistem Keolahragaan Nasional Prestasi.
- Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harryanto, M., & Siantoro, G. (2018). Analisis Tingkat Pemahaman Pemain Putra Serta Wasit Bola Tangan Jawa Timur Terhadap Peraturan Permainan Bola Tangan. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–5.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iqbal, M. (2018). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal Pada Venus Futsal Semarang Tahun 2018*.
- Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>
- Mesnan, & Antonius, F. (2019). Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Di Koni Pematang Siantar. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13059>
- Nasyir, A. I. M. (2019). *Jurnal analisis manajemen pembinaan cabang olahraga pencak silat pengprov ipsi sulawesi selatan*. 1–20.
- Praviti, Gilang Okta. 2013. *Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani*. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2 (3), 2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmat, Z., & Irfandi. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 87–96.
- Sistem Keolahragaan Nasional*. (2005).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Yulita. (2016). Pengembangan Permainan Bola Tangan Gawang Pantul Untuk Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 3(2), 24–31.
- Yunida, E., Soenyoto, T., & Sugiharto. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club ( MBBC ) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132.